

SKRIPSI

“Pengaruh Metode Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Tangerang”

Skripsi Ini Dibuat untuk Memenuhi Tugas Akhir Skripsi
Dosen Pembimbing : Indah Rahmayanti, M.Pd



Disusun Oleh :

Duwi Larasati

1601045036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : “Pengaruh Metode Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Tangerang”

Nama : Duwi Larasati

NIM : 1601045036

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran dosen pembimbing dan dosen penguji.

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Hari : Sabtu

Tanggal : 15 Agustus 2020

Disahkan Oleh : Tanda Tangan Tanggal

Ketua : Dra. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum 07/09-20

Sekretaris : Nur Aini Puspitasari, M.Pd 05/09-20

Pembimbing : Indah Rahmayanti, M.Pd 31/08-20

Penguji 1 : Dr. H. Sukardi, M.Pd 26/08-20

Penguji 2 : Dr. Ummul Qura, M.Pd 27/08-20

Disahkan oleh,

Dekan,



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.

NIDN:03.1712.6903

ABSTRAK

Duwi Larasati: 1601045036 “*Pengaruh Metode Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Tangerang.*” Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh metode pembelajaran SFE (*Student Facilitator and Explaining*) terhadap keterampilan menulis puisi siswa SMA Negeri 3 Tangerang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan design *Posttest-Only Control Design*. Sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*.

Uji normalitas hasil tes menggunakan *liliefors*. Pada kelas eksperimen $L_{hitung} 0,079 < L_{tabel} 0,161$ sedangkan pada kelas kontrol $L_{hitung} 0,126 < L_{tabel} 0,161$. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya tes di uji homogenitasnya dengan menggunakan *Fisher*. Data yang diperoleh $F_{hitung} 1,64 < F_{tabel} 1,84$ dengan taraf signifikan $\alpha 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas tersebut memiliki data varians kelompok berdistribusi homogen. Pada uji hipotesis digunakan uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar $= 2,495404 > t_{tabel} 2,00712$ dengan taraf signifikan $\alpha 0,05$. Maka dengan demikian H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh metode pembelajaran SFE (*Student Facilitator and Explaining*) terhadap keterampilan menulis puisi kelas X SMA Negeri 3 Tangerang. Selanjutnya penghitungan *effect size* diperoleh 0,621237 hal ini membuktikan bahwa metode pembelajaran SFE (*Student Facilitator and Explaining*) terhadap kemampuan menulis puisi memiliki pengaruh yang baik.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran SFE (*Student Facilitator and Explaining*). Menulis, Puisi

ABSTRACT

Duwi Larasati: 1601045036 *"The Effect of Student Facilitator and Explaining Learning Methods on Poetry Writing Skills of Class X Students of SMA Negeri 3 Tangerang."* Essay. Jakarta: Indonesian Language and Literature Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University Prof.Dr. HAMKA, 2020.

This study aims to determine the effect of SFE (Student Facilitator and Explaining) learning methods on poetry writing skills of SMA Negeri 3 Tangerang students. The method used in this study is a quantitative method with Posttest-Only Control Design. The sample used is Simple Random Sampling.

Test the normality of test results using liliiefors. In the experimental class Lhitung $0.079 < L_{table} 0.161$ while in the control class Lhitung $0.126 < L_{table} 0.161$. Then it can be concluded that the data is normally distributed. Furthermore, the tests were tested for homogeneity using Fisher. The data obtained Fcount $1.64 < F_{table} 1.84$ with a significance level of $\alpha 0.05$. Then it can be concluded that the homogeneity test has variance data for homogeneous distributed groups. In the hypothesis test used t-test obtained $t \text{ count} = 2.495404 > t \text{ table } 2.00712$ with a significance level $\alpha 0.05$. So thus H_0 is rejected, which means there is an influence of the SFE (Student Facilitator and Explaining) learning method on the poetry writing skills of class X SMA Negeri 3 Tangerang. Furthermore, the calculation of the effect size obtained is 0.621237 , this proves that the SFE (Student Facilitator and Explaining) learning method on the ability to write poetry has a good effect.

Keywords: *SFE (Student Facilitator and Explaining) Learning Method.*

Writing poetry

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, PENELITIAN RELEVAN DAN PENGARUH HIPOTESIS PENELITIAN	9
A. Deskripsi Teoretis	9
1. Hakikat Keterampilan	9
2. Hakikat Keterampilan Menulis	10
a. Pengertian Keterampilan Menulis Error! Bookmark not defined.	
3. Hakikat Menulis	11
a. Pengertian Menulis	Error! Bookmark not defined.
b. Tujuan Menulis	12

c. Tahapan menulis	13
d. Manfaat Menulis	14
4. Hakikat Puisi	16
a. Pengertian Puisi	16
b. Ciri-ciri puisi	17
c. Teknik Menulis Puisi	18
d. Unsur-Unsur Pembentuk Puisi	20
5. Metode Pembelajaran	22
6. Metode SFE (Student Facilitator and Explaining)	25
7. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran SFE	26
8. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran SFE	27
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	29
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Tujuan Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
1. Tempat Penelitian	32
2. Waktu Penelitian	33
C. Metode Penelitian	34
D. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi	35
2. Sampel	36
3. Ukuran Sampel	37
E. Rancangan Perlakuan	37
1. Materi Pembelajaran	37
2. Strategi Pembelajaran	39
3. Pelaksanaan Perlakuan	40
a. Tahap Persiapan	40
b. Tahap Pelaksanaan	40
F. Teknik Pengumpulan Data	41

1. Instrumen Keterampilan Menulis Puisi.....	41
a. Definisi Konseptual.....	41
b. Definisi Operasional	41
c. Jenis Instrumen	41
d. Kisi-kisi Instrumen	43
2. Instrumen Metode Pembelajaran SFE	47
a. Definisi Konseptual.....	47
b. Definisi Operasional	48
G. Teknik Analisis Data.....	48
1. Deskripsi Data	48
a. Membuat tabel distribusi frekuensi.....	49
b. Menentukan rata-rata skor mean, median, modus dan standar deviasi.	49
2. Pengujian Persyaratan Analisis.....	50
a. Uji Normalitas.....	50
b. Perhitungan histogram	51
c. Uji Homogenitas Varians (Uji Fisher).....	52
3. Pengujian Hipotesis.....	52
a. Menghitung t_{hitung} dengan rumus:.....	52
b. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} :	53
4. Effect Size.....	53
H. Hipotesis Statistika	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Deskripsi Data	55
1. Data Penelitian Kelas Kontrol (<i>Pretest</i>)	56
a. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi.....	57
b. Menentukan Rata-rata Nilai Mean, Median, Modus, Varians dan Standar Deviasi	58
c. Perhitungan Histogram Menggunakan Nilai, Frekuensi Absolut, Kumulatif dan Relatif.....	59
2. Data Penelitian Kelas Eksperimen (<i>Pretest</i>).....	61

a. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi.....	62
b. Menentukan Rata-rata Nilai Mean, Median, Modus, Varians dan Standar Deviasi.....	62
3. Data Penelitian Kelas Kontrol (<i>Posttest</i>).....	66
a. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi.....	67
b. Menentukan Rata-rata Nilai Mean, Median, Modus, Varians dan Standar Deviasi.....	68
c. Perhitungan Histogram Menggunakan Nilai, Frekuensi Absolut, Kumulatif dan Relatif.....	69
4. Data Penelitian Kelas Eksperimen (<i>Posttest</i>).....	71
a. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi.....	72
b. Menentukan Rata-rata Nilai Mean, Median, Modus, Varians dan Standar Deviasi.....	73
c. Perhitungan Histogram Kelas Eksperimen (<i>Posttest</i>).....	74
B. Pengujian Persyaratan Analisis	76
1. Uji Normalitas	76
2. Uji Homogenitas Varians	81
a. Uji Homogenitas Varians (<i>Pretest</i>)	82
b. Uji Homogenitas Varians (<i>Posttest</i>).....	82
C. Pengujian Hipotesis.....	83
1. Uji Penghitungan Rerata (Uji-T).....	83
2. <i>Effect Size</i>	85
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	85
E. Keterbatasan Penelitian	87
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN Error! Bookmark not defined.	
A. Simpulan.....	88
B. Implikasi	89
C. SARAN.....	90
Daftar Pustaka.....	92
Lampiran-lampiran	94

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik bisa secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah dengan cara perbaikan proses pembelajaran dan menggunakan metode-metode pendukung mencapai tujuan pembelajaran yang memikat minat belajar peserta didik agar proses belajar mengajar bisa berhasil.

Proses pembelajaran yang dilakukan dengan berbagai metode untuk mencapai tujuan tersebut, tidak selalu cocok pada semua siswa. Penyebabnya bisa saja karena latar belakang pendidikan siswa, kebiasaan belajar, minat, motivasi belajar siswa, sarana, lingkungan belajar, metode belajar guru dan adanya gangguan tak terduga seperti wabah *Covid-19* atau sering disebut dengan wabah corona yang sekarang ini sedang melanda di Indonesia. Tentunya gangguan wabah seperti ini mampu menghambat proses pembelajaran tatap muka antara guru dan murid yang membuat guru harus kreatif dalam menangani gangguan semacam ini agar proses belajar-mengajar tetap berjalan dengan semestinya. Pemilihan metode pembelajaran dan bantuan aplikasi pendukung pembelajaran yang tepat akan menimbulkan rasa senang siswa selama mengikuti pelajaran. Siswa akan berusaha untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar apabila kita menggunakan aplikasi yang mudah dan tepat, dalam hal ini dapat dikatakan bahwa minat siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar meningkat.

Kegagalan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan, pada umumnya dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internalnya berasal dari dalam diri siswa, misalnya: bakat, motivasi, minat belajar, sikap, dan potensi. Faktor eksternalnya berasal dari luar siswa, misalnya: keluarga, lingkungan belajar, perhatian orang tua, pola interaksi guru, dan metode pembelajaran guru.

Berdasarkan hasil observasi kelas pada kegiatan proses belajar mengajar dan Bahasa Indonesia di SMAN 3 Tangerang, menunjukkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis puisi masih sangat rendah dan pasif, melalui hasil wawancara dengan guru di sekolah SMAN 3 Tangerang terkait nilai keterampilan menulis puisi rata-rata nilai siswa hanya 70,5% itu masih dibawah rata-rata kriteria penilaian.

Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman siswa tentang puisi, siswa cenderung hanya sebagai penerima materi saja tanpa bisa menguasai materi yang diberikan padahal berkaitan dengan keterampilan, siswa terlihat tidak bersemangat saat proses pembelajaran, siswa banyak yang mengantuk, kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru, siswa kurang berminat selama mengikuti pembelajaran, dan siswa kurang berani mengemukakan pendapatnya, ditambah dengan adanya proses pembelajaran di rumah saja memacu kemalasan belajar siswa semakin meningkat jika materi dan proses pemberian materi kurang jelas karena berbasis aplikasi.

Berkaitan dengan proses interaksi belajar mengajar ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan antara lain ialah minat belajar, metode pembelajaran dan

pemilihan aplikasi pendukung pembelajaran. Minat belajar merupakan salah satu faktor yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Minat dibutuhkan untuk menumbuhkan motivasi terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru. Metode pembelajaran juga merupakan salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar dengan metode yang tepat secara otomatis akan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Pemilihan dan penggunaan metode yang tepat sesuai dengan tujuan kompetensi sangat diperlukan. Ada banyak metode yang dapat digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa. Salah satu model pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran adalah metode SFE (*Student Facilitator and Explaining*), metode pembelajaran SFE merupakan variasi menarik dari berbagai macam metode pembelajaran karena SFE mampu mengembangkan komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh pendidik sehingga peserta didik tidak bosan, pendidik juga tidak kehabisan tenaga saat proses belajar mengajar dan siswa bisa menyampaikan pendapatnya sebaik mungkin sesuai dengan pemahaman serta pemikirannya.

Pemilihan aplikasi pendukung pembelajaran juga sangat penting, karena dengan pemilihan aplikasi pendukung yang tepat proses penyampaian materi bisa tersampaikan dengan baik dan jelas, sehingga proses pembelajaran mencapai tujuan kompetensi yang sudah ditetapkan, seperti pemilihan aplikasi zoom yang digunakan sebagai sarana penyampaian materi menggunakan tatap muka dan respon langsung dengan siswa dan pemilihan *platform googleclassroom* yang

digunakan sebagai wadah pemberian materi sehingga memudahkan siswa untuk melihat materi dan tugas-tugas yang diberikan.

Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri, apalagi kegiatan menulis berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan siswa dalam mengembangkan pikirannya dan dituangkan dalam tulisan yang penuh pesan bermakna. Penjelasan dan pemeragaan tidak semata akan membuahkan hasil menulis puisi yang baik dan maknanya bisa diterima dan dipahami oleh pembaca. Tulisan juga salah satu dari bagian komunikasi yang dimana informasi yang ingin disampaikan oleh penulis disampaikan melalui tulisan yang akan nantinya dibaca oleh seseorang yang disebut pembaca untuk memahami pesan apa yang ingin disampaikan oleh pembaca.

Menulis merupakan salah satu kegiatan yang kreatif karena dalam proses menulis, penulis akan menuangkan gagasan, pikiran dan perasaannya dalam sebuah tulisan yang berisikan pesan dan nantinya akan diberikan kepada pembaca. Keterampilan ini seorang penulis haruslah memiliki keterampilan dalam menulis sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat diterima oleh pembaca dengan baik melalui tulisan yang dibuat dan cara penyampaian hasil tulisan yang baik.

Pentingnya keterampilan menulis bagi siswa karena dapat mendukung siswa untuk terus mengembangkan wawasan, ide, dan pemikirannya. Menulis bisa juga sebagai alat atau bahan pengekspresian siswa untuk menyampaikan suatu pesan yang dituangkan dalam komunikasi berbentuk tulisan, dan sebagai alternatif dimana siswa dapat lebih menguasai kosa kata, dan tutur kata yang terstruktur untuk menyampaikan suatu pesan yang akan diterima oleh pembaca.

Kemampuan menulis tidak dimiliki oleh semua orang karena sebagian besar siswa mengalami kesulitan menuangkan dan mengembangkan ide, kemampuan ini membutuhkan keterampilan mengolah kata dan membangunnya dengan daya imajinasi, ide dan pemikiran yang berkembang sehingga puisi yang ditulisnya memiliki makna. Salah satu yang dibutuhkan dalam menulis puisi adalah kebebasan menuangkan ide agar siswa tidak bingung hal apakah yang akan ditulis didalam karya tulisnya tersebut.

Faktor penting dalam menulis puisi selain membutuhkan kebebasan menuangkan ide, peranan sekolah dan guru juga sangat berpengaruh. Sekolah berperan penting dalam menyediakan fasilitas yang mampu mendukung imajinasi siswa agar berkembang dan guru berperan penting dalam memilih metode pembelajaran yang menarik untuk menarik minat belajar siswa. Di sekolah SMAN 3 Tangerang fasilitas yang disediakan untuk belajar secara daring sudah ada namun metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional sehingga tidak cocok apabila digunakan dengan pembelajaran daring seperti saat ini.

Maka dari itu dibutuhkan metode pembelajaran dan aplikasi pendukung yang sangat efektif untuk melatih peserta didik bisa berbicara untuk menyampaikan ide/pendapatnya sendiri. Metode yang tepat untuk hal ini adalah metode pembelajaran SFE (*Student Facilitator and Explaining*). Menggunakan metode ini siswa sudah tidak lagi menjadi bahan objek pembelajaran, tetapi bisa juga sebagai subjek yang dapat mengalami, memahami, mengkonsepkan dan menjelajahi lingkungan. Hal itu tentu sangat menyenangkan bagi peserta didik. Apabila peserta

didik sudah merasa senang dalam pelajaran, maka prestasi belajar mereka tentu akan meningkat.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merumuskan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap Keterampilan Menulis Puisi Kelas X SMAN 3 Tangerang”**.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi tentang penerapan metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat serta daya kreatifitas siswa kelas X dalam mengikuti proses pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMAN 3 Tangerang?
2. Bagaimana aktivitas siswa belajar secara daring dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *Student Facilitator and Explaining*?
3. Bagaimana pengaruh penerapan metode *Student Facilitator and Explaining* terhadap keterampilan menulis puisi?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah hanya pada pengaruh penggunaan metode *Student Facilitator and Explaining* terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMAN 3 Tangerang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana pengaruh penerapan metode *student facilitator and explaining* terhadap keterampilan menulis puisi dengan pembelajaran daring?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana “pengaruh metode pembelajaran *student facilitator and explaining* terhadap keterampilan menulis siswa kelas X SMAN 3 Tangerang ”

Adapun tujuan yang lebih spesifik yang diharapkan oleh peneliti adalah:

- a. Untuk memperoleh data keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMAN 3 Tangerang
- b. Untuk memperoleh data hasil dari penggunaan metode pembelajaran *student facilitator and explaining* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMAN 3 Tangerang

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi peneliti, guru, siswa, dan pembaca.

1. Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan pengalaman dan wawasan yang berharga dalam bidang penelitian serta peneliti dapat lebih memahami kesulitan serta hambatan siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia, khususnya kesulitan kebebasan berpendapat dalam menulis sebuah puisi.

2. Guru

Dapat dijadikan sebagai alat ukur seberapa jauh pengekspresian pendapat siswa serta keterampilan menulis puisi dalam pelajaran bahasa Indonesia di kelas.

3. Siswa

Dapat memberi kebebasan berpendapat siswa dalam menulis puisi. Serta dapat meningkatkan kreatifitas dalam kegiatan menulis, bukan hanya dalam kegiatan menulis puisi tetapi dalam kegiatan menulis karya ilmiah yang lainnya.

4. Peneliti Selanjutnya

Manfaat yang dapat diambil oleh peneliti selanjutnya adalah sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia yang terjadi di sekolah. Selain itu juga sebagai referensi bagi para peneliti yang ingin meneliti hal serupa.

Daftar Pustaka

- Abidin, Y., Mulyati, & Yunansah. (2017). *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalman. (2015). *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalman. (2015). *Penulisan Populer*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Faizi, M. (2013). *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta pada Murid*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Huda, M. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Majid, A. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.

Saputra, E. D. I. (2014). *Oleh* : IV(1), 70–89.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi, E. (2012). *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Uhamka Press.

Sutama, I. made. (2016). *Pembelajaran Menulis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rosdiana, D., & Pd, M. (n.d.). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING (SISWA SEBAGAI FASILITATOR DAN PENJELAS) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA OLEH SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BOSAR MALIGAS TAHUN PEMBELAJARAN 2013201.pdf*.

Rully, I., & Yaniawati, P. (2016). *Metoodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Campuran*. Bandung: Refika Aditama.

Yamin, M. (2013). *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: GP Press.

Yenti, G., Pd, S., Pd, M., Susanti, D., & Pd, S. (2014). *PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING DENGAN METODE PEMBELAJARAN CERAMAH PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI SMA NEGERI 4 Oleh*.